

**PERSEPSI MAHASISWA D3 TATA BUSANA FAKULTAS PARIWISATA  
DAN PERHOTELAN UNTUK BERWIRAUSAHA**



**CRISTYA YULANDARI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode 108 Maret 2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

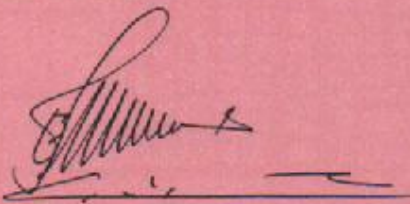
**Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang untuk Berwirausaha**

**Cristya yulandari**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Cristya yulandari untuk persyaratan  
mendapatkan ijazah dan telah direview dan disetujui oleh  
kedua pembimbing.

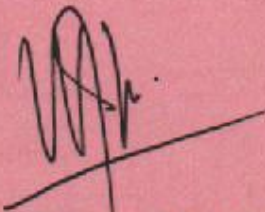
Padang, Maret 2017

Pembimbing I



Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19610618 198903 2002

Pembimbing II



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T  
NIP. 19790727 200312 2002

**PERSEPSI MAHASISWA D3 TATA BUSANA FAKULTAS PARIWISATA  
DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
UNTUK BERWIRAUSAHA**

Cristya Yulandari<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Weni Nelmira<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
FPP Universitas Negeri Padang  
Email: Yhbulet@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha dengan sampel 55 mahasiswa D3 Tata Busana angkatan 2012 - 2014. Persepsi berwirausaha menggunakan tiga indikator yaitu kesadaran, dorongan, dan keinginan berwirausaha. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menghitung mean, median, modus, distribusi frekuensi dan teknik klasifikasi. Hasil penelitian persepsi mahasiswa D3 Tata Busana untuk berwirausaha ditinjau dari segi kesadaran berwirausaha dari 55 responden 17 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase (30,91%), dari segi dorongan berwirausaha 26 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase (47,27%), dan dari segi keinginan berwirausaha 23 responden berada pada kategori tinggi dengan persentase (41,82%). Dapat di simpulkan bahwa mahasiswa D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mempunyai persepsi yang tinggi ditinjau dari segi kesadaran, dorongan dan keinginan untuk berwirausaha.

Kata Kunci: persepsi, berwirausaha, Kesadaran, Dorongan, Keinginan.

**Abstract**

*This study aims to determine students' perceptions of D3 dressmaking Faculty of Tourism and Hospitality University of Padang on entrepreneurship with a sample of 55 students of D3 dressmaking class of 2012 - 2014. The perception of entrepreneurship using three indicators: awareness, impact, and desire entrepreneurship. This research is quantitative descriptive by calculating the mean, median, mode, frequency distribution and classification techniques. Results of research students' perceptions D3 dressmaking for entrepreneurship in terms of awareness of entrepreneurship from 55 respondents 17 respondents are in the high category with a percentage (30.91%), Tourism and Hospitality in terms of*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Wisuda Periode Maret 2017

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FPP- UNP

<sup>3</sup>Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FPP- UNP

*impact of entrepreneurship 26 respondents at high category with a percentage (47.27%) and in terms of the desire for entrepreneurship 23 respondents at high category with a percentage (41.82%). It can be concluded that the D3 dressmaking student of the Faculty of University of Padang have the perception that high in terms of awareness, impact, and desire to entrepreneurship.*

*Keywords: perception, entrepreneurship, awareness, impact, desire.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pada satu dasawarsa terakhir jumlah pencari kerja dengan jumlah lapangan pekerjaan tidaklah sebanding, tingginya angka jumlah pencari kerja dari jumlah lapangan pekerjaan mengakibatkan adanya pengangguran. Pada data BPS jumlah pengangguran di Kota Padang dari Agustus tahun 2007 sampai dengan Agustus 2015 mencapai 169.194 orang, dengan persentase mencapai 7,33%. Mereka yang menganggur terdiri dari berbagai macam tamatan, salah satunya tamatan D3 tak terkecuali D3 Tata Busana. Sesuai visi dan misi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan IKK FPP-UNP yaitu mahasiswa D3 Tata Busana memang di tuntut untuk siap kerja di perusahaan besar dan mampu untuk berwirausaha setelah tamat. Namun terdapatnya masalah pada mahasiswa yaitu masih terdapat mahasiswa yang belum berani untuk berwirausaha, kurang mau memegang tanggung jawab, kurang kreatif, dan kurang mampu memanfaatkan peluang yang datang.

Dalam Alma (1999:13) bahwa wirausahawan adalah orang yang memiliki sebuah usaha baru yang berani menanggung segala macam resiko serta mereka yang mendapatkan keuntungan. Selanjutnya Drucker (1994:14) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan

sesuatu yang baru dan berbeda. Syahril (1999:139) mengemukakan bahwa berwirausaha adalah keberanian untuk melakukan upaya dan kebutuhan hidup yang dilakukan seseorang di atas dasar kemampuan yang dimilikinya dengan cara mengeksploitasikan segala macam potensi untuk menghasilkan sesuatu yang bermamfaat, baik untuk diri sendiri, dan orang lain.

Menurut Sumarwan (2010:121) persepsi dapat mendorong terbentuknya kesadaran dalam diri individu dalam bentuk pengakuan. Kesadaran (*awareness*) terbentuk karena individu yang mengamati berbagai hal seperti kegiatan wirausaha merasakan sejumlah manfaat dari kegiatan yang diamati, sehingga mengakui peran dan kegiatan wirausaha yang diamati. Setelah munculnya kesadaran (*awareness*) maka akan terbentuk dorongan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan wirausaha. Swasta dan Basu (2003:54) mengungkapkan bahwa munculnya dorongan untuk melakukan sebuah tindakan positif khususnya kegiatan wirausaha karena individu merasakan dirinya memiliki berbagai potensi dan modal yang dapat dikembangkan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sari, Ernawati, dan Izwerni (2013) menambahkan bahwa dalam berwirausaha perlu adanya minat untuk berwirausaha, karena minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu bidang pekerjaan di dorong oleh perasaan senang, motivasi yang tinggi sehingga timbul keinginan untuk menekuni bidang tersebut.

Menurut Kertajaya (2008:19) didalam mengukur kesadaran (*awareness*) yang muncul dalam diri individu terutama untuk berwirausaha

maka dapat digunakan sejumlah indikator yaitu memiliki sikap mental yang kuat untuk menjadi wirausaha, memiliki kompetensi diri yang dapat dikembangkan, memiliki keberanian menghadapi risiko, memiliki ide yang kreatif dan mampu membaca potensi dan peluang. Menurut Tjiptono (2010:59) didalam mengukur dorongan yang muncul didalam diri untuk menjadi seorang wirausaha maka dapat digunakan sejumlah indikator penting yaitu (1)Keberanian melakukan tindakan, (2)Dukungan dari sejumlah pihak yang berkepentingan, (3)Memiliki sumber daya yang dapat dikelola. Keinginan (*desire*) merupakan hasrat yang muncul didalam diri individu setelah dilakukan pembelajaran terhadap konsep berwirausaha. dan menurut (Aeker, 2001:41) Keinginan akan mendorong individu untuk mengambil tindakan nyata untuk segera berwirausaha. Selain itu, Ernawati dan Nor (2017) mengatakan bahwa dukungan universitas dalam menyediakan pengajaran dan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan sikap dan pemikiran berwirausaha dengan meningkatkan latihan berwirausaha adalah sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi kesadaran berwirausaha, dorongan berwirausaha, dan keinginan berwirausaha.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu apa adanya. Penelitian ini dilakukan

di Jurusan Ilmu kesejahteraan Keluarga FPP – UNP pada bulan November 2016 - Desember 2016. Pada penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 Tata Busana tahun 2012, 2013, dan 2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP yang sudah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukung berwirausaha dalam bidang tata busana sebanyak 55 orang responden. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh yang ada pada populasi.

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang di peroleh langsung dari hasil yang di berikan oleh responden. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket karena angket adalah alat pengumpul data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan pada responden. Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah persepsi mahasiswa untuk berwirausaha yang diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu (1) Kesadaran (*Awareness*), (2) Dorongan (*Impact*), (3) Keinginan (*Desire*).

Penelitian ini di olah menggunakan SPSS versi 15, dalam penelitian menggunakan uji coba instrumen yakni uji validitas yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan dalam angket penelitian dengan standar 0,30, dan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat keterandalan dari suatu instrument menggunakan *Cronburch Alpha* dengan standar 0,80, hasil uji validitas dari 31 item pernyataan 1 item tidak valid, item yang tidak valid tidak digunakan dalam angket untuk penelitian, hanya 30 item pernyataan yang dilanjutkan dalam angket penelitian, dan uji reliabilitas seluruh item

pernyataan memiliki tingkat keterhandalan yang tinggi, oleh sebab itu tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat terus digunakan. Hasil analisis data didapatkan dengan menghitung mean, nilai median, nilai modus, persentase distribusi frekuensi, dan teknik klasifikasi.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana untuk Berwirausaha ditinjau dari segi Kesadaran Berwirausaha

Sesuai dengan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan diperoleh deskriptif statistik dimensi kesadaran berwirausaha seperti terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Indikator Kesadaran Berwirausaha**

<b>Statistics</b>	
<b>Kesadaran_</b>	
N	Valid 55 Missing 0
Mean	39.78
Median	40.00
Mode	38 <sup>a</sup>
Std. Deviation	2.793
Minimum	34
Maximum	46
Sum	2188

a. Multiple modes exist. The smallest value is

Pada tabel 1 terlihat bahwa total responden yang digunakan pada tabel 1 dapat dilihat bahwa untuk indikator kesadaran berwirausaha memiliki rata-rata (*mean*) 39,78, nilai tengah (*median*) 40, nilai yang sering muncul (*mode*) 38, standar deviasi 2,793, nilai minimum 64, dan

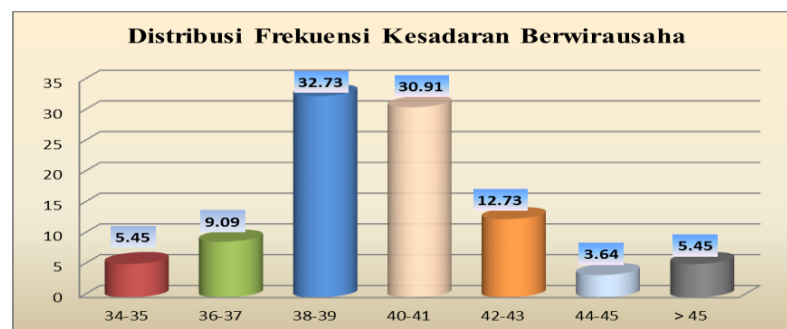


nilai tertinggi 34. Sedangkan distribusi frekuensi sebaran data dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Indikator Kesadaran Berwirausaha**

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	FK	Persentase
34 – 35	3	5.45	3	5.45
36 – 37	5	9.09	8	14.55
38 – 39	18	32.73	26	47.27
40 – 41	17	30.91	43	78.18
42 – 43	7	12.73	50	90.91
44 – 45	2	3.64	52	94.55
> 45	3	5.45	55	100
Total	55	100		

Pada Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa, frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 28-39 dengan persentase 32,73 yaitu dengan responden sebanyak 18 orang, frekuensi terendah terletak pada kelas interval 44-45 dengan persentase 3,64 yaitu dengan responden sebanyak 2 orang.



**Gambar 1 Histogram kategori skor indikator Kesadaran Berwirausaha**

Setelah dilakukan perhitungan, maka didapat klasifikasi skor indikator kesadaran berwirausaha D3 Tata Busana seperti pada tabel 3.

**Tabel 3. Kategori skor indikator Kesadaran Mahasiswa untuk Berwirausaha**

No	Kategori Jawaban	Rank Penilaian	Frekuensi	Persentase	FK	Persentase
1	Sangat Tinggi	> 43	4	7.27	4	7.27
2	Tinggi	41 – 43	17	30.91	21	38.18
3	Cukup Tinggi	39 – 40	16	29.09	37	67.27
4	Rendah	37 – 38	12	21.82	49	89.09
5	Sangat Rendah	< 37	6	10.91	55	100.00
Total			55	100		0

Pada Tabel 3 terlihat tingkat kesadaran yang tinggi untuk berwirausaha, terlihat dari rentang skor jawaban yang diberikan yaitu berada diantara 41 sampai 43. Skor jawaban tersebut diberikan oleh 17 orang atau 20.91% dari total seluruh responden sedangkan responden yang menjawab dengan rentang skor jawaban diatas 43 yaitu diberikan oleh 4 orang atau 7,27% dari total seluruh responden.

## 2. Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana untuk Berwirausaha ditinjau Dari segi Dorongan Berwirausaha

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah peneliti lakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Indikator Kesadaran Berwirausaha**

Statistics		
Dorongan		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		45.02
Median		46.00
Mode		47
Std. Deviation		2.677
Minimum		40
Maximum		49

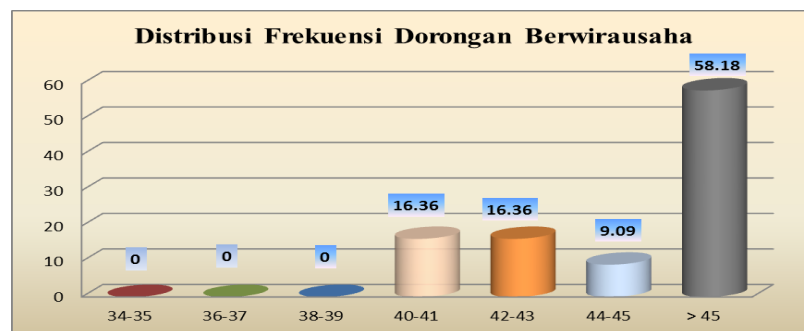
Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa untuk indikator perasaan senang berwirausaha memiliki rata-rata (*mean*) 45,02, nilai tengah (*median*) 45,02, nilai yang sering muncul (*mode*) 47, standar deviasi 2,677, nilai

terendah 40, dan nilai tertinggi 40. Sedangkan distribusi frekuensi sebaran data dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Dorongan Berwirausaha**

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	FK	Persentase
34 – 35	0	0.00	0	0
36 – 37	0	0.00	0	0
38 – 39	0	0.00	0	0
40 – 41	9	16.36	9	16.36
42 – 43	9	16.36	18	32.73
44 – 45	5	9.09	23	41.82
> 45	32	58.18	55	100
Total	55	100		

Didalam menilai dorongan berwirausaha sebagian besar responden mengungkapkan jawaban setuju yaitu dengan total skor pencapaian berada diatas 45 sedangkan skor jawab paling rendah diberikan responden dengan skor penilaian berkisar antara 44 sampai dengan 45 yaitu hanya diberikan oleh 5 orang responden. Sesuai dengan distribusi frekuensi yang telah terbentuk maka dapat dibuat pola distribusi jawaban responden seperti didalam gambar 2 yaitu:



**Gambar 2. Histogram kategori skor indikator Dorongan Mahasiswa Untuk Berwirausaha**

Sesuai dengan hasil perhitungan distribusi frekuensi indikator dorongan berwirausaha yang telah dilakukan maka dapat dibuat uraian skor jawaban terlihat pada Tabel 6 dibawah ini:

**Tabel 6. Kategori skor indikator Dorongan Mahasiswa Untuk Berwirausaha**

No	Kategori Jawaban	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	FK	Persentase
1	Sangat Tinggi	> 47	9	16.36	9	16.36
2	Tinggi	45 – 47	26	47.27	35	63.64
3	Cukup Tinggi	43 – 44	8	14.55	43	78.18
4	Rendah	41 – 42	7	12.73	50	90.91
5	Sangat Rendah	< 41	5	9.09	55	100
Total			55	100		

Pada Tabel 6 terlihat bahwa sebagian besar responden merasakan bahwa mereka memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan kegiatan wirausaha yaitu diakui oleh 26 orang responden, skor jawaban yang diberikan berada diantara 45 – 47 sedangkan skor jawaban terendah adalah skor dibawah 41 hanya diberikan oleh 5 orang responden, sesuai dengan hasil perhitungan distribusi frekuensi skor jawaban responden dapat disimpulkan bahwa dorongan untuk berwirausaha pada mahasiswa D3 Tata Busana relatif tinggi.

### **3. Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana untuk Berwirausaha ditinjau dari segi Keinginan Berwirausaha**

Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi terhadap masing masing skor jawaban yang diberikan responden pada masing masing item

pertanyaan yang digunakan didalam mengukur keinginan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 7 dibawah ini:

**Tabel 7. Statistik Deskriptif Indikator Keinginan Berwirausaha**

<b>Statistics</b>		
keinginan		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		41.53
Median		42.00
Mode		42 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.924
Minimum		34
Maximum		46
Sum		2284

a. Multiple modes exist. The smallest value is

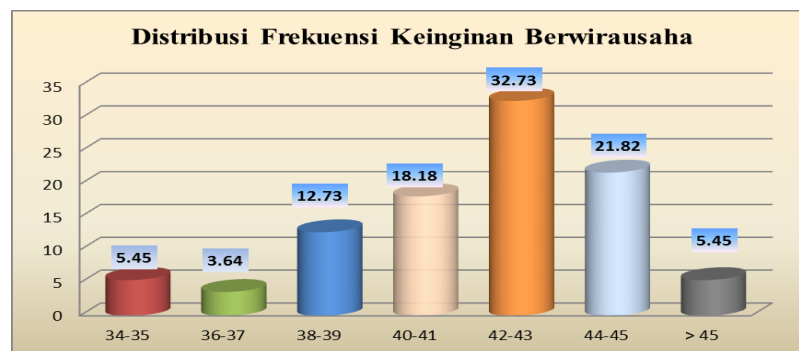
Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa untuk indikator perasaan senang berwirausaha memiliki rata-rata (*mean*) 41,53, nilai tengah (*median*) 42, nilai yang sering muncul (*mode*) 42, standar deviasi 2,924, nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 46. Sedangkan distribusi frekuensi sebaran data dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi indikator Keinginan Mahasiswa Untuk Berwirausaha**

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	FK	Persentase
34 – 35	3	5.45	3	5.45
36 – 37	2	3.64	5	9.09
38 – 39	7	12.73	12	21.82
40 – 41	10	18.18	22	40.00
42 – 43	18	32.73	40	72.73
44 – 45	12	21.82	52	94.55

> 45	3	5.45	55	100
Total	55	100		

Pada Tabel 8 terlihat bahwa 18 orang responden memberikan total jawaban antara 42-43, kelompok responden terbanyak kedua adalah mereka yang memberikan jawaban antara 44 sampai dengan 45 yaitu diberikan oleh 12 orang responden, sedangkan responden yang memberikan jawaban diatas 45 adalah responden paling sedikit dalam memberikan jawaban untuk menilai keinginan mahasiswa jurusan Tata Busana untuk berwirausaha.



**Gambar 3. Histogram kategori skor indikator keinginan Mahasiswa Untuk Berwirausaha**

Sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan nilai skor dari hasil penyebaran angket yang telah dilakukan terlihat pada Tabel 9 dibawah ini:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi indikator Keinginan Mahasiswa Untuk Berwirausaha**

No	Kategori Jawaban	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	FK	Persentase
1	Sangat Tinggi	> 43	16	29.09	16	29.09
2	Tinggi	41 – 43	23	41.82	39	70.91
3	Cukup Tinggi	39 – 40	10	18.18	49	89.09
4	Rendah	37 – 38	4	7.27	53	96.36

5	Sangat Rendah	< 37	2	3.64	55	100
Total			55	100		

Pada Tabel 9 terlihat bahwa 23 orang responden memberikan jawaban dengan total skor antara 41 – 43, sedangkan skor jawaban paling rendah responden yang memberikan skor jawaban dibawah 37 yaitu hanya sebanyak 2 orang responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa keinginan mahasiswa Tata Busana untuk berwirausaha relatif tinggi.

Sesuai dengan analisis hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan maka dapat dibuat sejumlah pembahasan penting tentang persepsi mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan IKK Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha ditinjau dari segi :

1. Kesadaran berwirausaha persentase nilai tertingginya adalah sebesar 32,73%, berada pada kelas interval antara 38 - 39, kemudian hasil analisis deskriptif data yang diperoleh menunjukkan indikator kesadaran berwirausaha termasuk pada tingkatan tinggi dengan persentase 30,91%. Artinya mahasiswa D3 Tata Busana tahun 2012-2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP memiliki kesadaran berwirausaha yang tinggi. Tinggi kesadaran berwirausaha mahasiswa memang sangat di butuhkan dalam diri individu untuk berwirausaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Durianto (2003:37) Kesadaran (*awareness*) merupakan nilai yang muncul dalam diri individu yang terbentuk karena pemahaman dan nilai-nilai positif dari konsep berwirausaha.

2. Dorongan berwirausaha persentase nilai tertinggi adalah sebesar 58.18%, berada pada kelas interval >45, kemudian hasil analisis deskriptif data yang diperoleh menunjukkan indikator dorongan berwirausaha termasuk pada tingkatan tinggi dengan persentase 47,27%. Artinya mahasiswa D3 Tata Busana tahun 2012-2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP memiliki dorongan berwirausaha yang tinggi. Besarnya dorongan tersebut terjadi karena mahasiswa sangat menyadari bahwa adanya keterbatasan lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulya, 2015:39 Dorongan tersebut terbentuk karena adanya proses evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan atau potensi yang terdapat didalam diri individu, sehingga menciptakan semangat untuk segera melakukan tindakan berwirausaha. Dorongan yang muncul dari dalam diri individu dalam bentuk pengetahuan, skil, kecerdasan emosional dan sumber dana atau permodalan, dorongan dalam berwirausaha bisa didapat dari sumber daya dan lingkungan sekitar seperti adanya peluang lengkapnya sarana dan prasarana, keyakinan dari orang tua, Dll.
3. Keinginan berwirausaha persentase nilai tertinggi adalah sebesar 32,73%, berada pada kelas interval diantara 42 - 43, kemudian hasil analisis deskriptif data yang diperoleh menunjukkan indikator keinginan berwirausaha termasuk pada tingkatan tinggi dengan persentase 41,82%. Artinya mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana tahun 2012-2014 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP memiliki keinginan yang tinggi untuk berwirausaha.



Pada umumnya mahasiswa yang menjadi responden memiliki keyakinan yang tinggi bahwa keinginan mereka untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal akan terwujud. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi yang diukur dengan keinginan menjadi seorang wirausaha sangat positif. Hal ini sesuai dengan pendapat Aeker, (2001:41) bahwa keinginan yang kuat akan melahirkan tindakan nyata untuk segera berwirausaha. sejalan dengan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingginya keinginan mahasiswa D3 Tata Busana untuk berwirausaha akan menjadi modal penting untuk berwirausaha dan akan segera mewujutkannya.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Sesuai hasil penelitian pada perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mahasiswa D3 Tata Busana di tinjau dari segi kesadaran berwirausaha adalah positif, hal tersebut disebabkan karena sesuai dengan hasil perhitungan penyebaran angket tingkat kesadaran mahasiswa D3 Tata Busana untuk menjadi seorang wirausaha relatif tinggi.
2. Persepsi mahasiswa D3 Tata Busana di tinjau dari dorongan untuk menjadi wirausahawan direspon sangat positif oleh mahasiswa D3 Tata Busana, hal tersebut tersirat dari hasil perhitungan distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dorongan yang sangat kuat menjadi seorang wirausahawan.

3. Persepsi mahasiswa D3 Tata Busana di tinjau dari segi keinginan untuk menjadi wirausahawan direpson positif oleh mahasiswa D3 Tata Busana, hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan yang kuat menjadi seorang wirausahawan.

Sesuai dengan kesimpulan maka peneliti mengajukan sejumlah saran yang tentunya dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Mahasiswa, agar mahasiswa program studi Tata Busana untuk lebih meningkatkan persepsi untuk berwirausaha dan dapat mengaplikasikannya, sehingga dapat mengelola usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.
2. Jurusan dan Prodi Tata Busana, di sarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan persepsi mahasiswa Tata Busana untuk berwirausaha, sesuai dengan tujuan Program Studi D3.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian tentang persepsi dengan indicator yang berbeda untuk berwirausaha, dan untuk pembaca diharapkan menjadi sumber bacaan berguna untuk kedepannya.
4. Pada peneliti sendiri disarankan agar lebih peningkatkan persepsi positif untuk berwirausaha, sehingga dapat menjadi acuan untuk berwirausaha dan mengaplikasikannya di dunia kerja.

**Persantunan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Cristya Yulandari dengan judul Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan terima kasih kepada pembimbing I. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D dan pembimbing II. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd T

## E. DAFTAR RUJUKAN

- Aeker David. 2001. *Basic of Marketing*. Edisi Indonesia. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Agung Sudjatmoko. 2009. *Cara Menjadi Pengusaha Hebat*. Rieneka Cipta, Jakarta.
- Ernawati dan Nor Aishah Buang. 2017. *Penilaian Program Diploma Tata Busana Terhadap Pembentukan Sikap Dan Pemikiran Berwirausaha Alumni*. Jurnal Pendidikan dan Keluarga Vol. 9 Issue 2 Desember 2017, ISSN: 2549-9823 p.16
- Lamb, Charles. W. et.al. 2001. *Pemasaran*. Buku I Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Meredith Blind Singer. 2005. *Management Business*. Printice-Hall, Person.
- Pangestu Suharyadi, Ari Setyanto Nugroho dan Maman Faturahman. 2013. *Kewirausahawan Membangun Usaha Sukses Sejak Muda*. Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins Stephen P, Timothy Judge. 2012. *Organizational Behavior* 15 Edition. McGraw-Hill, Irwin.
- Sari, Ilva Ananta, Ernawati, dan Izwarni. 2013. *Minat berwirausaha mahasiswa D3 tata busana FT-UNP*. E-Journal Home Economic and Tourism Vol. 4 Issue 3 (2013)

- Scarborough dan Zimmerer. 2011. *Management Bussiness Analisis*. McGraw-Hill, Irwin.
- Schiffman & Freddy Kanuk. 2007. *Basic of Consumer Behavior*. McGraw-Hill, Irwin.
- Sekaran Uma. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Simamora Bilson. 2002. *Dasar Dasar Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sumarwan Ujang. 2010. *Merek dan Desain*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Suryana Febriyano. 2006. *Dasar Dasar Kewirausahawan*. Elangga, Jakarta.
- Suryabrata Harahap. 2011. *Manajemen Kewirausahawan*. Andi, Surabaya.
- Swasta Basu. 2003. *Pengantar Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Syahril Muhammad. 1999. *Manajemen Kewirausahawan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Tjiptono Fandy. 2010. *Strategi Pemasaran*. Andhi, Yogyakarta.
- Umar Husen. 2011. *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta.